

MONITORING DAN EVALUASI ATAS RENCANA AKSI KINERJA KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2020
SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIMULAN I						TRIMULAN II						TRIMULAN III						TRIMULAN IV						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Desember)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBR		OKTOBER		NOVEMEBR		DESEMBER				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	11		12		13		14		15		16		17		18
1.	Tersedianya sistem layanan investasi yang kondusif	1. Indeks Kepuasan Masyarakat pelayanan perijinan	82,2											82,21	82,21											82,22	82,46	Nilai		DPMPTSP
2.	Meningkatnya nilai investasi	2. Nilai investasi	1.402.500							300.000	861.754					300.000						300.000				502.500	813.707	Rp. (juta)		DPMPTSP
3.	Terwujudnya tata kelola daerah yang ramah lingkungan,	3. Jumlah investor	1013							300	331					300						300				113	952	Investor		DPMPTSP
4. Luasan RTH publik wilayah kota/ kawasan perkotaan		1.414.322																							1.414.322	1.464.436	m2		DLH	
5. Persentase ketersediaan luasan RTH publik sebesar 20% dari luasan wilayah kota/ kawasan perkotaan		3,15																							3,15	3,26	%		DLH	
6. Sunur resapan dan sejenisnya		1540																				40				1.500	1.615	unit		DLH
7. Cakupan pengelolaan sampah mandiri		2																2										desa/kel	karena yang semula dianggarkan pembangunan bangunan bank sampah dan bangunan TPS 3R sebagai wadah pengelolaan masyarakat berbasis peraserta masyarakat, namun terjadinya wabah pandemic covid-19, berdampak adanya rasionalisasi anggaran fisik dan hanya untuk penyusuna perencanaan bangunan bank sampah dan TPS 3R	DLH
4.	Meningkatnya aktivitas perekonomian yang bersahabat dengan lingkungan (green economy)	8. Prosentase aduan dugaan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan ditindak lanjuti	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	%		DLH
9. Prosentase usaha/kegiatan yang ramah lingkungan		18																							18	18	%		DLH	
5.	Terpenuhinya infrastruktur dasar	10. Prosentase jaringan jalan dalam kondisi baik	74,72				3		6		11		15		19											74,72	20,84	%		DPUPR
11. Panjang pembangunan jalan baru		3.500				100		150		300		450		550											3500	450	m	karena pada tahun 2020 terdapat rasionalisasi anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19 di Kabupaten Boyolali sehingga anggaran untuk pembangunan infrastruktur dialihkan untuk penanganan Pandemi Covid-19	DPUPR	
12. Rasio jaringan irigasi dalam kondisi baik		88,98				5		10		15		15		20											88,98	24,4	%		DPUPR	
13. Drainase dalam kondisi baik		7.740				50		100		250		400		550											7740	5863	m	karena pada tahun 2020 terdapat rasionalisasi anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19 di Kabupaten Boyolali sehingga anggaran untuk pembangunan infrastruktur dialihkan untuk penanganan Pandemi Covid-19	DPUPR	
14. Prosentase ketersediannya air baku		9,26				-		3		4		4		6											9,26	9,26	%	karena pada tahun 2020 terdapat rasionalisasi anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19 di Kabupaten Boyolali sehingga anggaran untuk pembangunan infrastruktur dialihkan untuk penanganan Pandemi Covid-19	DPUPR	
15. Prosentase Penduduk yang terlayani penggunaan air baku		90				-		6		10		20		25											90	92,6	%		DPUPR	
16. Cakupan Penduduk Perkotaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan		14,05				-		5		5,55		6,50		7,00											14,05	14,33	%		DPUPR	
17. Cakupan Penduduk Perdesaan yang mengakses Air Minum Layak dan berkelanjutan		79,98				-		6,24		10,41		20,82		39,13											79,98	81,96	%		DPUPR	
6.	Terpenuhinya infrastruktur Penunjang	18. Persentase pemanfaatan ruang sesuai RTR	88,09		8		15		20		35		40		45										88,09	90,01	%		DPUPR	
19. Cakupan wilayah yang telah mempunyai RDTR		95		2		10		20		35		55		35											95	77	%	karena pada tahun 2020 terdapat rasionalisasi anggaran untuk penanganan pandemi Covid-19 sehingga anggaran yang seharusnya digunakan untuk penyusunan RDTR dialihkan untuk penanganan Pandemi Covid-19	DPUPR	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Desember)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU		
				JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMR		OKTOBER		NOVEMEBR		DESEMBER						
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	11		12		13		14		15		16		17		18		
		20 Penambahan titik lampu	2000									500			845	500						500				500		Titik lampu	karena keterbatasan anggaran yang semula mengajukan Bankuei ke Provinsi Jawa Tengah tetapi tidak teralokasikan	DISHUB		
		21 Terbangunnya sumber Energi Baru terbarukan	35														25									10	8	Unit	pada awal perencanaan, mengalokasikan pendanaan dari APBN (DAK Bid LH), namun adanya keterbatasan menu di rincian usulan DAK, yang mana IPAL Biogas tidak termasuk dalam skala prioritas dari dana DAK, sehingga anggaran pembangunan IPAL Biogas hanya bersumber dari APBD Kab. Boyolali, yang berdampak pada berkurangnya jumlah biogas ternak yang dibangun pada tahun 2020, selain itu terjadinya pandemic covid-19 berdampak adanya rasionalisasi anggaran	DLH		
		22 Cakupan Ketersediaan sarpras lalu lintas dan perlengkapan jalan	100					50	50						50	50												100	%			DISHUB
		23 Cakupan ketersediaan kelengkapan layanan uji kelayakan kendaraan bermotor	100			5				95																		100	%			DISHUB
		24 Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan	0.038																								0.038	0.006	%	perbandingan pertambahan jumlah panjang jalan yang dikelola pemerintah daerah dengan tidak sebanding dengan pertambahan jumlah kendaraan		DISHUB
7.	Terpenuhinya infrastruktur sosial	25 Peringkat PORDA tingkat Provinsi	8	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		8	-	Peringkat	dikarenakan tidak diselenggarakan PORDA sebagai dampak dari Pandemi Covid-19	DISPORAPAR		
		26 Bertambahnya Cabang Olahraga	1	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		1	1	Klub olahraga			DISPORAPAR	
		27 Bertambahnya lapangan olahraga	4	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		4	1	Lapangan	karena karena Refokusing Anggaran untuk pembangunan lapangan olahraga difokuskan untuk penanganan Pandemi Covid 19		DISPORAPAR	
		28 Cakupan Ketersediaan buku yang tersedia di perpustakaan daerah	74																							74	65,45	%	anggaran yang dialokasikan untuk pembelian buku pustaka yang berasal dari dana APBD dan APBN tidak dapat terealisasi dikarenakan adanya recofusing anggaran		DINAS ARPUS	
		29 Cakupan pembinaan perpustakaan desa	12,66																							12,66	13,11	%			DINAS ARPUS	
		30 Cakupan layanan perpustakaan keliling	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	%	disebabkan pandemi covid-19 dan sehingga banyak sekolah sekolah yang tidak mengadakan kegiatan belajar tatap muka. Sehingga kegiatan perpustakaan keliling di alihkan pada kegiatan di masyarakat		DINAS ARPUS
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	31 Dokumen Perencanaan (RKPD, RPJMD, RENSTRA PD dan RENJA PD)	Ada							Ada					Ada										Ada	Ada			dokuman		BP3D	
		32 Dokumen Evaluasi (Evaluasi RKPD dan RPJMD)	Ada			Ada		Ada				Ada			Ada			Ada				Ada	Ada						dokuman		BP3D	
		33 Dokumen Laporan Pertanggung jawaban (LKPJ, LPPD, ILPPD, LKPJAMJ, LPPD AMJ dan LKJIP)	Ada					Ada	Ada																					dokuman		SETDA
		34 Nilai evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	70																							70	67,18	skor	nilai evaluasi pada tahun 2019, sedangkan hasil evaluasi tahun 2020 sampai saat disusunnya laporan ini masih menunggu Keputusan dari KemenPAN dan RB		SETDA	
		35 Persentase data/informasi dan kajian teknis pembangunan daerah yang dipublikasikan	100	2,63		5,26		5,26	13,16	18,42		7,9	7,89	5,26	2,63	10,53	10,53	10,53	10,53	5,26	5,26	13,16	13,16	2,63	2,63	13,16	34,21	%			BP3D	
		36 Prosentase Peningkatan PAD	10,50		9		19		28		37		46		55												10,50	15,31	%			BKD
		37 Opini laporan keuangan daerah	WTP										WTP															Opini			BKD	
		38 Capaian Level Muturitas SPIP Kabupaten Boyolali	3	3	3						WTP																		level			INSPEKTORAT
		39 Capaian Level Kapasitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Kabupaten Boyolali	3	3	3																								level			INSPEKTORAT
		40 Menurunnya jumlah temuan/rekomendasi hasil pemeriksaan LKPD oleh BPK RI	26										26	6															temuan/ rekomendasi			INSPEKTORAT

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Desember)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMR		OKTOBER		NOVEMEBR		DESEMBER				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	11		12		13		14		15		16		17		18
9.	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel	41 Tersusunnya kebijakan teknis bidang administrasi kewilayahan	5																						5	4	dokuman	adanya pandemi covid 19 dan refocusing anggaran sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal	SETDA	
		42 Tersusunnya kebijakan teknis bidang kelembagaan	5		1																				5	2	dokuman	karena pada akhir tahun 2019 kebijakan teknis bidang kelembagaan dalam bentuk Peraturan Bupati sudah dilaksanakan, sehingga dari hasil evaluasi bidang kelembagaan pada tahun 2020 hanya menyusun 3 dari 5 kebijakan teknis yang ditargetkan, karena belum diperlukan adanya perubahan peraturan atau kebijakan teknis bidang kelembagaan	SETDA	
		43 Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	67																						67	56,84	skor	nilai evaluasi pada tahun 2019, sedangkan hasil evaluasi tahun 2020 sampai saat disusunnya laporan ini masih menunggu Keputusan dari KemenPAN dan RB	SETDA	
		44 Prosentase Aparatur Sipil Negara menempati jabatan sesuai dengan kompetensi	82,5		29		0		29,76		0		0,97		8,46											82,5	85	%		BKP2D
		45 Prosentase tingkat ketaatan Aparatur Sipil Negara terhadap peraturan kepegawaian.	100																							100	100	%		BKP2D
		46 Persentase produk hukum/regulasi daerah yang dihasilkan berdasarkan prolegda	76						41,67																	76	105,6	%		SETDA
		47 Rumusan kebijakan teknis pemerintahan, ekonomi, pembangunan, kesra dan administrasi	62																							62	102	dokuman		SETDA
		48 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat/ Indeks Kepuasan Masyarakat Kabupaten Boyolali	79,75		81,97																					79,75	81,89	skor		SETDA
		49 Persentase kerjasama (MoU, Peraturan Bersama, PKS/ Agreement) yang difasilitasi dan dikordinasikan hingga program	90								150		100		150											90	90	%		SETDA
		50 Prosentase pelaksanaan standar pelayanan minimal bidang kependudukan dan pencatatan sipil	100	100	89,56	100	89,53	100	89,57	100	89,57	100	89,60	100	91,70	100	92	100	92	100	92	100	92	100	92	100	90,21	%		DISPENDUKAPIL
		51 Cakupan Kecamatan yang melaksanakan pencetakan KTP-EL	100	100	95,45	-	95,45	-	95,45	-	95,45	-	95,45	-	95,45	-	95,45	-		-		-		-		-	100	%	karena pemekaran wilayah (Kecamatan), yang sarana dan prasarananya belum maksimal	DISPENDUKAPIL
		52 Persentase fasilitasi layanan persandian	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	%		DISKOMINFO
		53 Kualitas layanan e-procurement	80,50																80,5	80,5							87,46	skor		SETDA
		54 Kebijakan teknis di bidang pemberitaan, pengumpulan dan distribusi informasi, dan protokol yang dihasilkan	8	-		-		-		-		-		-		-		-		-	4	4	-		4	-	9	Media		DISKOMINFO, SETDA
		55 Dokumen statistik daerah yang dipublikasikan	7	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		7	7	dokuman		DISKOMINFO
		56 Cakupan hasil penelitian dan inovasi daerah yang diimplementasikan (%)	85			25				71,43	71,43		25	50						20	20	15					87,5	%		BP3D
		57 Prosentase Perangkat Daerah yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku	100																							100	100	%		DINAS ARPUS
		58 Cakupan Pengelolaan arsip daerah	55																								55	55	%	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Desember)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU		
				JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMR		OKTOBER		NOVEMEBR		DESEMBER						
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	11		12			13		14		15		16		17		18	
		59	Prosentase sanggahan lelang	4,4											2,11										4,4	4,7	%	dalam penyampaian hasil evaluasi yang dilakukan Pokja Pemilihan kurang detail (tidak diuraikan secara rinci dan detail) dan adanya perbedaan pemahaman dalam pemenuhan persyaratan tender yang diupload penyedia barang/jasa dan dasar evaluasi yang ada pada dokumen pemilihan sehingga mengakibatkan penyedia barang/jasa melakukan sanggahan kepada Pokja Pemilihan		SETDA		
		60	Terlaksananya layanan fasilitasi DPRD Dalam melaksanakan fungsinya yaitu Legislatif, Penganggaran dan Pengawasan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	%		SEKRETARIAT DPRD	
		61	Cakupan permasalahan pertanahan yang diselesaikan	69		3	5	10			35	40	45												69	62	%	karena pada tahun 2020 Program Pertanahan tidak mendapatkan anggaran sama sekali dilan hal tersebut ditahun 2020 terdapat rasionalisasi anggaran yang difokuskan untuk menangani pandemi Covid 19		DPUPR		
10.	Masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	62	Cakupan konflik antar kelompok masyarakat yang ditangani	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	85,71	%		KANKESBANGPOL		
		63	Prosentase penurunan jumlah kejadian kriminalitas	90																						90	85	%	karena adanya bencana wabah penyakit akibat Covid -19 sehingga terjadi banyak pengangguran, PHK, kebangungan memenuhi biaya hidup keluarga		SATPOL PP	
		64	Prosentase penyelesaian pelanggaran ketertiban, ketentraman dan keindahan (K3) di kabupaten.	95	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	%		SATPOL PP	
		65	Prosentase penyelesaian pelanggaran perda di kabupaten.	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	98,78	%		SATPOL PP	
		66	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	82																					82	90		%		KANKESBANGPOL		
		67	Cakupan sosialisasi/ fasilitasi wawasan kebangsaan pada sekolah setingkat SLTA	88,37				20	20			20	20			20								28	48,37			%		KANKESBANGPOL		
		68	Indeks Resiko Bencana	90																						90	86	%		BPBD		
		69	Cakupan kebakaran yang	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	80	%		SATPOL PP	
		70	Cakupan penanganan PMKS	37,77	0,5	0,1	0,5	0,05	5	88	7	0,32	7	0,03	5	0,04	5		3	3	1,77		1		1		1	1,06	%		DINSOS	
		71	Perusahaan yang menggaaji sesuai dengan regulasi	70			70																					66	perusahaan	Masing kurangnya tingkat kepatuhan pengusaha terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku		DISKOPNAKER
		72	Tingkat penyerapan tenaga kerja	37,2	3,1	31,35	3,1	35,73	3,1	10,9	3,1	94,1	3,1	0	3,1	10,7	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1	3,1		3,1	44,58	%		DISKOPNAKER		
		73	Tenaga kerja yang meningkat kompetensinya	240			64	64		64	96		112	112	32													354	orang		DISKOPNAKER	
		74	Rasio rumah layak huni	88																						88	88	%		DPKP		
		75	Penanganan Lingkungan pemukiman kumuh	2,2																						2,20	43,55	Ha		DPKP		
		76	Cakupan desa yang memiliki kelompok Tribina Aktif (BKB, BKR, dan BKL)	84	-		12	12	12	12	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8		4		-	12	%		DP2KBP3A		
		77	Cakupan Peserta KB.	80	-	71,51	-	72,02	20	71,45	-	71,45	-	71,51	20	71,56	-	-	-	20	20	-	-	-	-	20	80	%		DP2KBP3A		
		78	Cakupan PUS yang istrinya di bawah 20 tahun.	1,4	-	1,04	-	1,04	-	1,04	-	1,04	-	1,04	-	1,04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,40	1,03	%		DP2KBP3A		
		79	Cakupan Kelompok KRR (kesehatan reproduksi remaja) yang Aktif.	75,90	-	5,00	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,90	25,90	15	15	15	15	5		-	37,00	%	karena pengurus kelompok PIK sudah mendapatkan pekerjaan sehingga sudah tidak aktif lagi sehingga tidak aktif lagi di kegiatan tersebut		DP2KBP3A	
		80	Cakupan desa yang memiliki kelompok Posdaya Aktif.	21	-	-	3	-	3	-	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1		-	3,00	%		DP2KBP3A		
		81	Cakupan Kecamatan Sayang Ibu dan Bayi	78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78	78	-	-	-	-	-	-	%		DP2KBP3A	
		82	Desa layak anak	31	-	-	-	13	-	-	5	18	5	5	6		10		5		-	-	-	-	-	-	-	-	desa		DP2KBP3A	
11.	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat, serta ketimpangan pendapatan	83	UMKM yang dibina yang meningkat usahanya/ omzetnya	30				3		3		3		3	15	3	3	3	3	3	3	3	3		3	6	UMKM		DISKOPNAKER			
		84	Koperasi yang dibina yang meningkatkan nilai kesehatannya	50								5	10	5	10	5	5	5	5	5	5	5		10		20	koperasi		DISKOPNAKER			
		85	Cakupan penyaluran permodalan kepada Koperasi dan UMKM	54																						54	98	%		DISKOPNAKER		
		86	Kelompok binaan PKK	287	1	1	36	36	37	21	31			10	0	2	2	161	161	3	3	3		2		1	66	kelompok		DISPERMASDES		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Desember)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU		
				JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMR		OKTOBER		NOVEMEBR		DESEMBER						
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	11		12			13			14			15		16		17	18
		87 Jumlah LSM	267																									267	267	lembaga		DISPERMASDES
		88 Jumlah PKK aktif	287																									287	290	kelompok		DISPERMASDES
		89 Posyandu aktif	1473																									1473	1854	unit		DISPERMASDES
		90 Cakupan Kinerja SDM Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan (LPMD/K) Yang	84	2	0	3	0	5	1	5		4		4	4	15	15	15	15	10	10	10		6			5	216	%		DISPERMASDES	
		91 Meningkatnya kemampuan lembaga pengelola sarana air baku dan air bersih bagi masyarakat	221	5	0	5	0	5	1	5		10		10	7	10	10	25	25	30	30	35		65			16	147	lembaga	tidak sesuainya pembangunan sarana prasarana dengan pembentukan kelembagaan pengelolaan BP SPAM	DISPERMASDES	
12.	Meningkatnya Derajat kesehatan	92 Penurunan Angka Kematian Bayi	8,4	0	0,29	0	0,8	0	1,68	0	2,34	0	3,2	0	3,96	0		0		0		0	7,87	0	7,87	8,4	7,87	per 1000 kh		DINKES		
		93 Kasus Kematian Ibu	19	0	0	0	7	0	7	0	10	0	11	0	12	0		0		0		0	17	0	17	19	17	kasus		DINKES		
		94 Penurunan Angka Kematian Balita	10,5	0	0,29	0	0,8	0	1,98	0	2,71	0	3,2	0	3,96	0		0		0		0	8,52	0	8,52	10,5	8,52	per 1000		DINKES		
		95 Cakupan kunjungan bayi	90	7	8,1	15	15	23	22,5	30	29	37	37	44	44	51	51	59	59	66	66	73	113,9	81	113,9	90	113,9	%		DINKES		
		96 Cakupan pelayanan anak balita	95	8	7,9	16	15	24	12,4	32	21,4	40	36	48	50	56	56	64	64	72	72	80	86,3	88	86,3	95	86,3	%	karena adanya balita yang belum memasuki jadwal pelayanan sesuai standart dan ada 9 anak balita yang meninggal belum mendapatkan pelayanan sesuai standart	DINKES		
		97 Prosentase puskesmas melaksanakan pelayanan Lansia	100	100	98	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	%		DINKES	
		98 Prosentase Balita kurus yang mendapat makanan tambahan	90	90	97	90	100	90	90	90	80	90	97	90	62	90	90	90	90	90	90	90	95,38	90	95,38	90	95,38	%		DINKES		
		99 Cakupan pelayanan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin	39,6		5		9		18		28		38		48								44,55		44,55	39,6	44,55	%		DINKES		
		100 Prosentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	98		9		65		75		85		75		0								93		93	98	93	%	dikarenakan banyak penyedia yang tidak dapat menyediakan obat yang dibutuhkan	DINKES		
		101 Proporsi pembinaan dan pengawasan pelayanan	45		0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46		46		46	%		DINKES		
		102 Proporsi pembinaan dan pengawasan Produksi dan distribusi makanan dan minuman	45		0		0		9		18		28		40								54		54	45	54	%		DINKES		
		103 Angka kesakitan DBD (Insiden rate/I/R) < 50/100.000 penduduk	48		27		16		23		17		8,25		6,19								11,8		11,8	48	11,8	per 100.000		DINKES		
		104 Angka kematian DBD (CFR)	1,7		1		0		1		1		0		0								1,69		1,69	1,7	1,69	% dari jumlah		DINKES		
		105 Prosentase jumlah orang yang dites HIV dan menerima hasil	40	3,33	2,3	3,33	0,8	3,33	3,2	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	3,33	57,18	3,33	57,18	3,37	57,18	%		DINKES		
		106 Angka keberhasilan pengobatan TB yang terkonfirmasi ≥85%	> 80		90		90		90		91		0		20,2								85,53		85,53	>80	85,53	%		DINKES		
		107 Persentase desa/kel. yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	50		0	10	10	10	10	10	10	0	100	0	100	20	20						53		53		53	%		DINKES		
		108 Cakupan Desa UCI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0	100	0	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	%		DINKES	
		109 Puskesmas Terakreditasi	8		2	0	2	0	3	5	5	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	puskesmas	karena adanya pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaan penilaian dan survey akreditasi ditunda dari tingkat kementerian Kesehatan	DINKES
		110 Cakupan Rawat Jalan	15	1,25	0,87	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	19,13	1,25	19,13	1,25	19,13	%		DINKES		
		111 Cakupan Rawat Inap (puskesmas)	1,5	0,125	0,087	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,25	0,125	0,25	0,125	0,25	%		DINKES		
		112 Cakupan respon aduan kegawat daruratan kesehatan yang	90	90	100	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	100	90	100	90	100	%		DINKES	
		113 Cakupan SPM di Puskesmas (Upaya Kesehatan Masyarakat)	100	50	45		100		100		100		100		100	50	50						100		100		100	%		DINKES		
		114 Cakupan SPM di Puskesmas (Upaya Kesehatan Perorangan)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	%		DINKES	
		115 Cakupan Puskesmas Memenuhi Standar Pemenkes	17,24		5		0		14		18		23		28								17,4		17,4	17,24	17,4	%		DINKES		
		116 Rasio dokter	16,4	16,4	0	16,4	14	16,4	15	16,4	17	16,4	12	16,4	12	16,4	16,4	16,4	16,4	16,4	16,4	16,4	29,65	16,4	29,65	16,4	29,65	%		DINKES		
117 Rasio dokter gigi	5,4	5,4	0	5,4	5	5,4	5	5,4	6	5,4	5	5,4	5	5,4	5,4	5,4	5,4	5,4	5,4	5,4	5,08	5,4	5,08	5,4	5,08	%		DINKES				
118 Rasio perawat	97,6	97,6	0	97,6	99	97,6	104	97,6	99	97,6	99	97,6	96	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	97,6	108,6	97,6	108,6	97,6	108,6	%		DINKES				
119 Rasio bidan	58	58	0	58	59	58	59	58	59	58	59	58	59	58	58	58	58	58	58	58	61,09	58	61,09	58	61,09	%		DINKES				
120 Prosentase puskesmas melaksanakan simpus terintegrasi	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	100	80	100	80	100	%		DINKES				
121 Cakupan Desa/ Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	106	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	111	8	111	8	111	desa		DINKES				
122 Proporsi Rumah tangga sehat	74	6	6	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	87,85	6,2	87,85	6	87,85	%		DINKES				
123 Cakupan Desa STBM	200	102	102	110	102	130	102	130	102	135	112	150	112	170	170	175	175	185	185	195	200	152	200	152	200	desa		DINKES				
124 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Pandan Arang	99,85	99,41	94,12	99,55	99,56	99,55	84,73	98,85	52,42	98,61	56,24	98,41	56,83	98,75	98,75	98,88	98,88	99,12	99,12	99,45	86,25	99,67	86,25	99,85	86,25	%		RSUD PANDAN ARANG				
125 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Simo	83,25	80	75	80	74	80	75	80	81	80	94	80	82	83	83	83	83	83	83	83	87	83	87	83,25	87,15	%		RSUD SIMO				

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Desember)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU	
				JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMR		OKTOBER		NOVEMEBR		DESEMBER					
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	11	12	13	14	15	16	17	18								
		126 Cakupan pelayanan rumah sakit RSUD Waras Wiris	90	80	80	80	80	80	80	81		82		82		83	83	83	83	85	85	85	85	87	85	90	87,15	%	Terjadinya pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 menyebabkan kunjungan pasien baik pasien rawat jalan maupun rawat inap menurun drastis.	RSUD WARAS WIRIS	
13.	Meningkatnya tingkat pendidikan penduduk	127 APK PAUD	80,93		75,6		75,6		75,6		75,6		75,6		75,6	75,6		75,6		75,6		80,93	80,29		80,29		80,29	%	masih kurangnya akses anak-anak usia dini yang berasal dari keluarga miskin (khususnya) serta pemahaman orang tuanya yang masih rendah akan pentingnya pendidikan anak pada usia dini	DISDIKBUD	
		128 APK SD	102,00		101,6		101,6		101,6		101,6		101,6		101,6	101,6		101,6		101,6		102	100,02		100,02		100,02	%	belum optimalisasi kegiatan yang mempunyai output perluasan akses dan pemerataan serta peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Boyolali	DISDIKBUD	
		129 APK SMP	98,40		100,8		100,8		100,8		100,8		100,8		100,8	100,8		100,8		100,8		98,4	98,62		98,62		98,62	%		DISDIKBUD	
		130 APM SD	86,75		91,83		91,83		91,83		91,83		91,83		91,83	91,83		91,83		91,83		86,75	87,71		87,71		87,71	%		DISDIKBUD	
		131 APM SMP	73,50		75,75		75,75		75,75		75,75		75,75		75,75	75,75		75,75		75,75		73,5	78,5		78,5		78,5	%		DISDIKBUD	
		132 Angka Putus Sekolah SD	0,03		0,03		0,03		0,03		0,03		0,03		0,03	0,03		0,03		0,03		0,03	0,03		0,03		0,03	%		DISDIKBUD	
		133 Angka Putus Sekolah SMP	0,20		0,09		0,09		0,09		0,09		0,09		0,09	0,09		0,09		0,09		0,2	0,1		0,1		0,1	%		DISDIKBUD	
		134 Angka Melanjutkan SD ke SMP	99,25		99,59		99,59		99,59		99,59		99,59		99,59	99,59		99,59		99,59		99,25	99,25		99,25		99,25	%		DISDIKBUD	
		135 Persentase Ruang Kelas SD kondisi baik	94,61		93,69		93,69		93,69		93,69		93,69		93,69	93,69		93,69		93,69			98,86		98,86	94,61	98,86	%	masih banyaknya ruang kelas SMP rusak belum dapat terjangkau kegiatan bersumber dana APBD sebagai akibat dari terjadinya refocusing anggaran terkait pandemi Covid-19	DISDIKBUD	
		136 Persentase Ruang Kelas SMP kondisi baik	98,40		88,9		88,9		88,9		88,9		88,9		88,9	88,9		88,9		88,9			97,9		97,9	98,4	97,9	%		DISDIKBUD	
		137 Persentase guru SD bersertifikat pendidik	57,16		55,3		55,3		55,3		55,3		55,3		55,3	55,3		55,3		55,3			53,92		53,92	57,16	53,92	%	dikarenakan berkurangnya jumlah guru bersertifikasi yang masuk usia pensiun	DISDIKBUD	
		138 Persentase guru SMP bersertifikat pendidik	68,44		73,1		73,1		73,1		73,1		73,1		73,1	73,1		73,1		73,1			72,8		72,8	68,44	72,8	%		DISDIKBUD	
		139 Rasio Siswa terhadap Guru SD	20,00		13,73		13,73		13,73		13,73		13,73		13,73	13,73		13,73		13,73			13,77		13,77	20	13,77	orang	jumlah guru yang berkurang karena pensiun dan meninggal dunia serta sampai saat ini tidak adanya penambahan guru PNS	DISDIKBUD	
		140 Rasio Siswa terhadap Guru SMP	20,00		16,91		16,91		16,91		16,91		16,91		16,91	16,91		16,91		16,91			17,58		17,58	20	17,58	orang	jumlah guru di sekolah negeri berkurang sebagai akibat tidak adanya penambahan/ pengangkatan guru PNS dan adanya guru pensiun serta meninggal dunia	DISDIKBUD	
14.	Meningkatnya daya saing industri	141 Presentase Buta Aksara > 15	0,21		0,11		0,11		0,11		0,11		0,11		0,11	0,11		0,11		0,11			0,06		0,06	0,21	0,06	%		DISDIKBUD	
		142 Presentase SD Berakreditasi minimal B	93,75		98,3		98,3		98,3		98,3		98,3		98,3	98,3		98,3		98,3			98,63		98,63	93,75	98,63	%		DISDIKBUD	
		143 Presentase SMP berakreditasi minimal B	83,75		94,8		94,8		94,8		94,8		94,8		94,8	94,8		94,8		94,8			92,85		92,85	83,75	92,85	%		DISDIKBUD	
		144 IKM yang difasilitasi/dibina dan meningkat hasil produksinya	408	-	-	50	30	30	30	135	-	-	-	-	-	30	30	-		60	60	24		50		29	90	IKM	adanya pandemi covid-19 maka untuk pelaksanaan kegiatan ini yang berupa pelatihan terhadap IKM sangat dibatasi untuk mencegah adanya penularan virus covid-19 sehingga untuk peserta pelatihan dikurangi dari rencana semula	DISDAGPERIN	
15.	Meningkatnya daya saing perdagangan	145 Pembentukan kawasan peruntukkan industri	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	kawasan		DISDAGPERIN		
		146 Pertumbuhan industri	9432	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.432	9.749	unit		DISDAGPERIN		
		147 Sarpras perdagangan yang representatif (toko, kios, los, kantor, MCK, TPS, mushola, dll).	90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	15	15	15	15	20	20	20		10		5	64	unit		DISDAGPERIN	
		148 Cakupan lokasi pedagang pasar, PKL dan Asongan yang tertib dan tertata	83,33	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	6,00	6,33	%		DISDAGPERIN	
		149 Pelaku usaha dan konsumen yang difasilitasi pemerintah daerah dalam rangka perlindungan konsumen	4.200	60	1.400	150	232	90	20	600	688	650	209	350	570	150	150	600	600	600	600	250		650		50	386	pelaku usaha		DISDAGPERIN	
		150 Pendapatan retribusi pasar daerah yang dikelola Pemkab Boyolali	5.189.335	432.444	889.028	432.444	1.704.247	432.444	2.296.178	432.444	178.046	432.444		432.444		432.444	432.444		432.444		432.444		432.444		432.444		432.451	2.659.791	Rp.		DISDAGPERIN
		151 Ekspor bersih perdagangan	158.016	-	-	-	-	-	48.590	39.504	31.492	-	-	-	-	51.000		-		37.512		-		-		30.000	44.766	US \$		DISDAGPERIN	
		152 Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	14,25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		14,25		-		-		-		-		13	%	faktor eksternal diluar kewenangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian karena menyangkut tingkat daya beli masyarakat terhadap barang/ produk yang beredar utamanya perdagangan besar	DISDAGPERIN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Desember)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU	
				JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMR		OKTOBER		NOVEMEBR		DESEMBER					
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	11	12	13	14	15	16	17	18								
16.	Meningkatnya produksi bahan pangan untuk berkontribusi pada pasar nasional	153 Produktivitas pangan utama per hektar : Padi	295.855	19.065	15.853	79.674	70.451	17.887	20.620	11.257	12.076	62.399	65.631	38.562	40.120	16.149	16.149	11.464	11.464	12.268	12.268	14.021		6.410		6.699	283.331	ton	karena terjadinya penurunan luas panen, kekeringan dan adanya serangan OPT ikus	DISPERTAN	
		Produktivitas bahan pangan utama lainnya per hektar:																												DISPERTAN	
		154 - Jagung	137.767	34.353	28.780	13.506	19.725	2.154	1.979	3.366	3.395	20.926	16.917	16.544	16.626	7.851	7.851	7.799	7.799	12.802	12.802	3.442		2.222		12.802	147.200	ton		DISPERTAN	
		155 - Kedelai	6.864	40	37	1	1	-	-	-	-	1.517	1.166	599	477	684	684	3.989	3.989	-	-	-		-		34	1.663	ton	karena intensitas curah hujan yang rendah sehingga terjadi kekeringan hingga puso pada pertanaman kedelai	DISPERTAN	
		Produksi tanaman hortikultura utama																												DISPERTAN	
		156 - Pepaya	124.872	10.201	10.345	10.401	9.562	10.201	13.887	10.201	10.232	10.201	12.206	11.237	11.314	10.201	10.201	10.901	10.901	10.501	10.501	10.425		10.201		10.201	181.558	kuintal		DISPERTAN	
		157 - Cabe	114.466	9.451	9.497	9.551	10.379	9.373	11.686	9.451	10.017	9.551	9.573	9.351	14.544	9.551	9.551	9.951	9.951	9.984	9.984	9.551		9.351		9.350	63.965	kuintal	karena luasan lahan berkurang, masa tanam mundur sehingga panennya juga mundur	DISPERTAN	
		158 - Bawang Merah	31.218	4.700	4.404	18.109	25.970	2.400	3.055	1.623	1.643	2.000	1.811	1.270	1.611	66	66	250	250	300	300	500		-		-	100.120	kuintal		DISPERTAN	
		159 - Jahe	10.667	-	-	90	78	550	629	71	66	72	70	22	26	750	750	550	550	425	425	864		3.600		3.673	29.339	kuintal		DISPERTAN	
		160 - Kencur	17.170	-	-	-	-	45	56	-	-	-	-	-	391	316	3.500	3.500	5.660	5.660	7.250	7.250	44		60		220	92.462	kuintal		DISPERTAN
		Jumlah produksi tanaman perkebunan :																												DISPERTAN	
		161 - Cengkeh	365	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55,12	55,12	66,12	66,12	71,66	71,66	61,13		55,49		55,13	696,48	ton		DISPERTAN
		162 - Kopi	146	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,19	22,19	24,05	24,05	30,05	30,05	24,85		22,67		22,05	430,69	ton		DISPERTAN
		163 - Kelapa	5.307	401,13	330,00	401,13	312,00	401,13	309,00	401,13	311,00	401,80	312,00	401,13	313,00	551,13	551,13	601,13	601,13	491,12	491,12	453,12		401,83		401,12	2.825,15	ton	karena banyak tanaman kelapa yang sudah tua sehingga produksinya menurun serta lamanya waktu yang dibutuhkan kelapa dari mulai tanam hingga dapat mulai produksi	DISPERTAN	
		164 - Tembakau	4.984,79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	664	664	1.546,07	1.546,07	2.416,37	2.416,37	358,35		-		-	5.703,98	ton		DISPERTAN
		165 - Tebu	34.520	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.480,00	2.703,00	11.791	11.791	12.383,83	12.383,83	6.865,55	6.865,55	-		-		-	16.754,63	ton	berkurangnya areal pertanaman tebu serta usia ratoon yang sudah cukup tua sehingga produksinya menurun	DISPERTAN
		166 - Lada	23,09	1,75	1,35	1,77	1,39	1,72	1,37	1,75	1,36	1,78	1,36	2,00	1,56	2,10	2,10	2,33	2,33	1,95	1,95	1,94		2,25		1,75	14,51	ton	terdapat serangan OPT pada tanaman lada sehingga mengakibatkan tanaman menjadi mati	DISPERTAN	
167 - Atsiri	57,13	4,11	3,32	4,11	3,20	4,13	3,23	4,14	3,16	4,20	3,27	4,80	3,76	7,21	7,21	5,21	5,21	5,20	5,20	5,10		4,81		4,11	120,07	Kuintal		DISPERTAN			
168 Persentase desa yang memiliki Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD)	25,09																					25			25	%			DKP		
169 Meningkatnya Cadangan Pangan	100																							100	173	%			DKP		
170 Skor Pola Pangan Harapan	91																					91			87	skor	karena beberapa kelompok pangan seperti pangan hewani, umbi-umbian, kacang-kacangan, sayur dan buah masih belum mencapai skor ideal	DKP			
17.	Meningkatnya produksi ternak dan pengolahan hasil ternak untuk berkontribusi pada pasar nasional	171 Produksi ikan	32.002	-	3.080	-	3.095	8.000	3.085	-	3.080	-	3.085	8.000	3.090	-		-		8.000	8.000	-		-		8.002	36.271	ton		DISNAKKAN	
		Produksi hasil peternakan																												DISNAKKAN	
		172 - Produksi daging	8.400	-	1.150	-	1.155	2.100	1.140	-	1.145	-	1.150	2.100	1.145	-		-		2.100	2.100	-		-		2.100	14.081	ton		DISNAKKAN	
		173 - Produksi susu (kilo liter)	47.851	-	4.150	-	4.150	11.962	4.150	-	4.150	-	4.150	11.962	4.150	-		-		11.962	11.962	-		-		11.965	49.988	kilo liter		DISNAKKAN	
		174 - Populasi ternak	318.381	-		-				-		-		-		-		-		-		-		-		318.381	360.626	ekor		DISNAKKAN	
		175 - Sapi potong	89.275	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		89.275	106.765	ekor		DISNAKKAN	
		176 - Sapi perah	88.635	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		88.635	94.143	ekor		DISNAKKAN	
177 - Kambing dan domba	140.471	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		140.471	159.718	ekor		DISNAKKAN			
18.	Meningkatnya layanan pemerintah, aktivitas perekonomian dan popularitas potensi daerah yang berbasis teknologi informasi	178 Prosentase Perangkat Daerah yang mengembangkan aplikasi E- governance	71	-		-		-		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	11	11	-		-		-	10	%			DISKOMINFO
		179 Cakupan penyebaran informasi pembangunan daerah	92	-		-		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		12		-	22	%			DISKOMINFO
		180 Prosentase kelompok informasi masyarakat yang aktif	51	-		-		-		-		-		-		-		-		-		20		31		-	51	%			DISKOMINFO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TRIWULAN I						TRIWULAN II						TRIWULAN III						TRIWULAN IV						SATUAN	ALASAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT JIKA TARGET TIDAK TERCAPAI (s.d bulan Desember)	PERANGKAT DAERAH PENGAMPU
				JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMR		OKTOBER		NOVEMEBR		DESEMBER				
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	11		12		13		14		15		16		17		18
19.	Meningkatnya popularitas daya tarik produk dan potensi daerah Boyolali	181 Kunjungan Wisatawan	450.335	37.527	37.148	37.527	-	37.527		37.527		37.527		37.527		37.527		37.527		37.527		37.527		37.527		37.538	301.612	orang	tidak lepas dari pandemic Covid-19 yang berdampak ditutupnya obyek wisata dari kunjungan wisatawan dan di bekukannya beberapa event kepariwisataan untuk mencegah penyebaran wabah tersebut	DISPORAPAR
		182 Meningkatnya PAD bidang Pariwisata.	1.457.000	121.400	370.097	121.400	517.854	121.400		121.400		121.400		121.400		121.400		121.400		121.400		121.400		121.400		121.600	203.309	Rp (.000)	adanya Pandemi Covid 19 yang menyebabkan ditutupnya obyek-obyek wisata dan juga sarana-sarana pendukungnya, untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-9	DISPORAPAR
		183 Prosentase benda, situs dan kawasan budaya yang dilestarikan	98													40	40									98	54	%	keterbatasan kondisi akibat pandemi covid-19 untuk melaksanakan pendataan benda situs cagar budaya dan tersosialisasinya UU RI Nomor : 11 Tahun 2010 tentang cagar budaya kepada desa dan kecamatan	DISDIKBUD

Boyolali, 7 Januari 2021

BUPATI BOYOLALI



Drs. SENO SAMODRO